

ABSTRAK

Kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami keluarga ketika ada masalah kesehatan pada anggota keluarganya. Masih ada keluarga pasien yang mengalami kecemasan ditambah lagi dengan jam besuk yang dibatasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang menjalani isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah semua keluarga pasien yang menjalani isolasi Covid-19 di Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya sebanyak 30 responden, sampel 28 responden menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah komunikasi terapeutik dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan keluarga pasien yang menjalani isolasi Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Uji penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil menunjukkan dari 28 responden didapatkan sebagian besar (57,1%) mengalami kecemasan berat dan hampir setengahnya (46,4%) komunikasi perawat kurang baik. Hasil uji didapatkan nilai $\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$, ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien.

Agar dapat melakukan komunikasi terapeutik dengan tepat, perawat harus lebih dekat dengan perawat dan keluarga pasien dalam hal perkataan dan perbuatan, terutama lebih dekat dengan keluarga pasien selama kunjungan, sehingga dapat mengurangi kecemasan keluarga pasien. Diharapkan perawat dapat meningkatkan teknik-teknik komunikasi terapeutik terutama dalam menangani pasien yang menjalani isolasi Covid-19 sehingga dapat ditangani kesehatan psikologisnya.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Kecemasan.